

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan informal adalah pendidikan yang ada di lingkungan keluarga model pendidikan inilah yang sebenarnya inti pendidikan yang ada di lingkungan keluarga. pendidikan ialah proses pendidikan anak oleh orang tuanya dalam lingkungan dekatnya.<sup>1</sup>Tujuan pendidikan dan cara pendidikan harus berstandar pada kesempatan kedua orang tua yang manakah yang di ingin kan dan yang diutamakan, tentunya bagi orang tua yang bertanggung jawab dan ingin anak-anaknya sebisa mungkin mendekati kesempurnaan<sup>2</sup> Karena secara mendasar dapat dikatakan bahwa dalam lingkungan pendidikan Islam dapat di bagi menjadi lingkungan dalam keluarga sekolah dan masyarakat. setiap lingkungan keluarga seharusnya memberikan peran pada proses pembentukan individu melalui pendidikan agama yang diterimanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Proses Dalam pendidikan keluarga selalu ditandai dengan proses pendidikan yang berkaitan dengan adanya peran dan hak kewajiban serta tanggung jawab orang tua dalam pendidikan keluarga, pengetahuan yang dimiliki anggota keluarga tentang agama terutama bagi orang tua yang sangatlah punya peran penting dalam pembentukan pertumbuhan anak-anaknya dan kepribadian anak dilingkungan keluarga dan tujuan dalam pendidikan anak dalam keluarga ini

---

<sup>1</sup> Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional & undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Jakarta : transmedia pustaka : 2007 ). 3.

<sup>2</sup> Singgih, *psikologi praktis: anak remaja dan keluarga* (Jakarta : PT BPK gunung mulia : 2004).25.

<sup>3</sup>Ibid.,

di arahkan untuk menjadi anak taat beribadah kepada Allah serta berbakti kepada orang tua serta menghormati keluarganya.<sup>4</sup> Dalam pendidikan agama Islam dari ketiga lingkungan di atas, lingkungan keluarga adalah yang paling utama karena pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak sebelum mengenal lingkungan pendidikan lainnya. Hal tersebut di jelaskan dalam ayat at-tarim dalam al-Qur'an:

نَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَوْ قُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ لِلَّهِ مَأْمَرًا  
هُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *hai orang-orang yang beriman periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan –nya kepada mereka da selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs At-tarim:06).*<sup>5</sup>

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya. Bisa dikatakan bahwa.<sup>6</sup> Setiap orang tua yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang didalam kehidupannya disebut dengan bapak dan ibu. Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga adalah suatu hal yang wajib yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik, membimbing anak-anaknya agar pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insan yang kamil dan berguna bagi nusa dan

<sup>4</sup> Idi warsah, *pendidikan islam dalam keluarga studi psikologis masyarakat multi agama desa suro bali* (Palembang :Tunas Gemilang Press,2020).11.

<sup>5</sup> Nurhadi, *konsep pendidikan keluarga dalam bingkai sabda nabi muhammad SAW* (Guepedia,2019).35.

<sup>6</sup> Uhbiyati nur, *ilmu pendidikan islam* (pustaka setia,Jakarta:1995).251.

bangsa serta agama.<sup>7</sup>Dalam pendidikan keluarga selalu ditandai dengan proses pendidikan yang berkaitan dengan adanya peran dan hak kewajiban serta tanggung jawab orang tua dalam pendidikan keluarga, pengetahuan yang dimiliki anggota keluarga tentang agama terutama bagi orang tua yang sangatlah punya peran penting dalam pembentukan pertumbuhan anak-anaknya dan kepribadian anak dilingkungan keluarga dan tujuan dalam pendidikan anak dalam keluarga ini di arahkan untuk menjadi anak taat beribadah kepada allah serta berbakti kepada orang tua serta menghormati keluarganya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat memberikan pembelajaran kepada setiap orang tua yang pertama hendaknya mendidik anak mereka dengan kasih sayang. Kedua menyadari bahwa pendidikan anak-anaknya adalah tanggung jawab orang tua agar masa depannya lebih baik.

Tetapi pada kenyataannya terdapat orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anak dalam pembinaan akidah,moral,spiritual dan sosial. orang tua dan keluarga dituntut untuk mempersiapkan dan menyediakan dasar-dasar kebaikan, seperti halnya perilaku,etika, sopan santun dan lain sebagainya. Kasus-kasus seperti ini sudah banyak terjadi kepada orang tua yang bekerja di luar negeri yang menjadi TKW dan TKI. Hal ini bisa memberikan efek buruk terhadap pendidik anak-anaknya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep, banyak sekali anak-anak yang ditinggalkan kedua orang tuanya untuk merantau dan bekerja di Malaysia.Dan tidak banyak

---

<sup>7</sup> Muslim, pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020).12.

<sup>8</sup> Idi warsah,*pendidikan islam dalam keluarga studi psikologis masyarakat multi agama desa suro bali* (Palembang :Tunas Gemilang Press,2020).11.

anak-anak yang ditinggalkan orang bekerja di Malaysia dititipkan kepada kedua orang tua ayah dan orang tua dari ibunya atau di titipkan keluarga terdekatnya seperti halnya paman atau pun bibiknya. Anak yang ditinggalkan seperti ini seringkali anak merasa kurang perhatian dan kasih sayang orang tuanya, dan mengakibatkan anak menjadi susah diatur dan bermalas-malasan, pengawasan keluarga terhadap anak-anaknya kurang dikarenakan terlalu di manjakan anak tersebut. dan anak cenderung mengandalkan kiriman dari orang tuanya dari luar negeri, sehingga pola pikirnya pendek, dan juga bertindak semaunya sendiri dan sebab itu anak menjadi manja dan bermalas malas-malasan sehingga tidak banyak anak yang memutuskan untuk sekolah dan tidak banyak pula anak sekolah hanya sebatas keinginan orang tuanya.

Hal tersebut disebabkan oleh pendidikan agama Islam dalam keluarga kurang memperhatikan anak-anaknya dan kebanyakan kedua orang tua kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua sehingga perilaku anak-anaknya menjadi tidak terarah dalam sikap akhlakunya yang kurang baik dan sebagainya. dan faktor lain yang menjadi penyebabnya adalah faktor ekonomi didalam keluarga sehingga orang tua lebih mementingkan pekerjaannya yang menyebabkan orang tua harus merantau dan bekerja jauh dari anak-anaknya dan keluarganya dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul” **Dampak Orang Tua Perantau Yang Bekerja Di Malaysia Terhadap pendidikan Agama Islam anak dan remaja Di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Pendidikan Agama Islam bagi anak dan remaja pada keluarga TKI Di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep ?
2. Bagaimana gambaran peran orang tua perantau dalam Pendidikan Agama Islam anak dan remaja Pada keluarga TKI di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep ?
3. Bagaimana dampak orang tua perantau yang bekerja di Malaysia terhadap Pendidikan Agama Islam anak dan remaja di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Pendidikan Agama islam bagi anak dan remaja Pada keluarga TKI Malaysia Di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep ?
2. Untuk mengetahui gambaran peran orang tua perantau dalam pendidikan agama islam dan remaja pada keluarga TKI Malaysia di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep ?

3. Untuk mengetahui dampak orang tua perantau yang bekerja di Malaysia terhadap pendidikan agama Islam anak dan remaja di Desa Lebeng Barat Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep?.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh orang tua yang bekerja terhadap pendidikan agama Islam anak dan remaja.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan lebih luas, khususnya bagi orang tua yang bekerja di Malaysia

#### **E. Definisi Istilah**

Adapun tujuan dari definisi istilah untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya pengertian. Maka dari itu peneliti mengidentifikasi istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, adapun definisi istilah tersebut sebagai berikut :

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negative maupun positif).
2. Orang tua perantau adalah Ayah dan ibu kandung yang membesarkan anak-anaknya dan masing-masing memiliki tanggung jawab yang sama

dalam mendidik anaknya. yang di maksud peneliti adalah orang tua perantau yang merantau ke Malaysia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

3. Bekerja di Malaysia adalah masyarakat yang memutuskan bekerja sebagai TKI dan TKW di Malaysia.
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha penanaman nilai-nilai islami agar terciptanya pribadi yang bermoral dan berbudi pekerti.
5. Anak adalah tahap perkembangan dari usia 6 tahun sampai umur 12 tahun dan belum mengalami masa pupertas
6. Remaja adalah tahap peralihan dari kanak-kanak ke dewasa dalam proses pendewasaan untuk mencari jati diri yang pada umumnya di mulai pada usia 12 tahun sampai umur 24 tahun.<sup>9</sup>

#### **F. Kajian penelitian terdahulu**

1. Anah Adi Fawistri dengan judul skripsi , “ pendidikan agama islam anak anak TKI (Studi Kasus di Desa Magesari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal)”,<sup>10</sup> menghasilkan penelitian bahwa pola pendidikan agama islam anak-anak keluarga TKI dapat di ketagorikan dalam 2 pola keluarga yaitu pola keluarga TKI yang di tinggalkan ibunya dan pola keluarga yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya dan promblematika dalam pelaksanaan pendidikan agama islam anak-anak keluarga TKI terdapat

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali dan muhammad Asrori, psikologi remaja perkembangan peserta didik, (Jakarta : PT Bumu Aksara: 2014).9.

<sup>10</sup> Anah adi fawistri “ pendidikkn agama islam anak anak TKI ( Studi Kasus di Desa Magesari Kecamatan Pabeton Kabupaten Kendal)”,(Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo ,Semarang, 2017),vi

problematika yang di antaranya adalah. kesibukan orang tua, kurangnya pengetahuan pengasuh sebagai pengganti orang tuanya, kurangnya perhatian pengasuh, anak kehilangan sosok figur bapak/ibu yang bekerja sebagai TKI, Bapak/ ibu kurang memiliki tanggung jawab dan peran pengasuhan anak, kemajuan teknologi dan komunikasi.

Letak persamaannya ialah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif serta sama-sama menggunakan orang tua yang bekerja sebagai TKI sebagai subjek penelitian.

2. Wulan putri anggraini dengan skripsi yang berjudul, “ pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-1018”.<sup>11</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan chi kuadrat antara perhitungan angket pendidikan agama islam dalam keluarga dengan akhlak remaja di Desa Banjarrejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “ pendidikan agama islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

---

<sup>11</sup> Wulan putri anggraini, “pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-1018” (Skripsi, institute agama islam negeri (IAIN) metro).



Sedangkan Letak persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang pendidikan agama islam serta ruang lingkup keluarga. sedangkan letak perbedaannya ada di pendekatan penelitiannya.

3. Vivid fatiyyah, Dengan skripsi yang berjudul “ dampak orang tua yang bekerja di luar negeri terhadap anak ditinjau dari *Maqasid Al- Syariah Dan Teori Islamic Parenting Abdullah Nasih’ulwan* studi kasus di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan 2018”.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan orang tua yang bekerja di luar negeri karena tiga alasan yaitu : minimnya pekerjaan, lapangan pekerjaan di desa kemantren dan ingin mencari pengalaman kerja di luar negeri selain itudampak yang didapatkan anak dilihat dari *masaqshid al-syari’ah* maka hanya *al din, hifzh al;’aql* dan *hifzh al nasl* banyak yang belum terpenuhi oleh orang tua sehingga masih belum bisa dikatakan maslahat dalam keluarga tersebut. sedangkan dalam kaitannya dengan *Islamic patrenting*, orang tua kebanyakan hanya memperhatikan hak anak dalam pendidikan saja dan mengabaikan 3 yang lainnya yaitu tanggung jawab pendidikan iman,pendidikan moral dan pendidikan akal anak yang sebenarnya harus dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya.

Dari penelitian vivid fatiyyah Dengan penelitian ini memiliki beberapa kesamaan yaitu dari segi pendekatan penelitiannya yang sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan objek penelitiannya juga sama-sama berlokasi di desa dan teknik pengumpulan datanya juga sama-sama

---

<sup>12</sup> Vivid Fatiyah ,” Dampak pilihan Orang Tua Yang Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Anak Ditinjau Dari *Maqasid Al- Syariah Dan Teori Islamic Parenting Abdullah Nasih’ulwan* Studi Kasus Di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan tahun 2018” (skripsi program pascasarjana AL- ahwal al syakhshiyah Pascasarjana universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018).

menggunakan wawancara dan dokumentasi sedangkan perbedaan penelitian vivid fatiyyah dengan peneliti ialah dari segi lokasi penelitian vivid fatiyyah Mengambil lokasi di desa kemantren, kecamatan paciran, kabupaten lamongan sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di desa lebeng barat kecamatan pasongsongan kabupaten sumenep dari segi pembahasan penelitian ini vivid fatiyyah lebih focus ke dampak orang tua yang bekerja di luar negeri sedangkan penelitian ini focus kepada dampak orang tua yang bekerja terhadap pendidikan agama islam anak dan remaja.